BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini, kemajuan teknologi dan perkembangan arus informasi telah menyebabkan terjadinya perkembangan dunia usaha yang begitu pesat. Perkembangan ini diiringi dengan munculnya persaingan yang ketat dan kompetitif didalam dunia usaha. Persaingan usaha yang ada ini perlu diantisipasi dengan suatu pemikiran yang kritis dan pemanfaatan secara optimal semua sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indicator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Kebijakan moneter yang ditetapkan akibat krisis moneter dan prospek perusahaan yang semakin tidak jelas, secara langsung mempengaruhi perilaku pemodal dengan kinerja emiten. Setiap harinya harga saham di pasar sekunder selalu bergerak, terkecuali saham-saham yang telah dikategorikan tidur ataupun tidak ada yang menginginkan saham tersebut. Perubahan ini disebabkan banyaknya perputaran saham

atau frekuensi yang match pada pasar sekunder. Melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana baik berupa modal sendiri maupun modal pinjaman. Apabila ingin memperoleh modal sendiri maka perusahaan yang bersangkutan dapat menerbitkan saham kemudian dijual sehingga memperoleh modal sendiri. Untuk mendapatkan modal melalui penjualan saham, maka perusahaan tersebut harus mencatatkan efeknya di pasar modal melalui proses *go public*. Mengingat perusahaan yang telah *go public* adalah milik masyarakat umum yang telah menanamkan modalnya, maka perusahaan wajib menginformasikan hasil-hasil yang telah dicapai yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan.

Keputusan ekonomi yang diambil pemakai laporan keuangan memerlukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan waktu serta kepastian dari hasil tersebut.para pemakai dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dengan lebih baik jika mereka mendapat informasi yang difokuskan pasa posisi keuangan. Analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengevaluasi kondisi atau posisi keuangan saat ini, yang lalu dan hasil operasi perusahaan. Proses ini bertujuan untuk menentukan estimasi terrbaik yang mungkin serta prediksi kondisi yang akan datang atas keuangan dan kinerja perusahaan (Bernstein, 1998: 27).

Stoner et. al. (Anastasia, 1998: 125) analisis fundamental berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan, tentang efektifitas dan efisiensi perusahaan mencapai sasarannya. Untuk menganalisa kinerja perusahaan

dapat digunakan rasio keuangan yang terbagi dalam empat kelompok, yaitu rasio liquiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Dengan analisis tersebut, para investor mencoba memperkirakan harga saham dimasa mendatang dengan mengestimasi nilai dari faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan faktor-faktor tersebur sehingga diperoleh tafsiran harga saham.

Analisis dan interprestasi dari macam-macam rasio dengan mengkombinasikan berbagai rasio tersebut dapat memberikan pandangan tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Apabila perhitungan dari rasio-rasio tersebut menunjukkan hasil yang baik bisa dikatakan bahwa kinerja perusahaan tersebut juga baik, dan begitu pula sebaliknya apabila hasil perhitungannya menunjukkan hasil perhitungan yang kurang baik, maka kinerja perusahaan kurang baik pula.

Laporan keuangan merupakan informasi yang penting bagi calon *investor* karena dari laporan keuangan inilah dapat diketahui kinerja dari suatu perusahaan. Kinerja adalah ukuran keberhasilan dari setiap bisnis. Berbagai teknik pengukuran kinerja telah dikembangkan untuk memberikan gambaran yang tepat dari setiap bisnis. Kinerja manajemen dan kegiatan operasional yang baik dapat meningkatkan laba bersih sehingga membuat harga per saham menjadi tinggi. Dalam menanamkan modalnya, investor akan mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya ke

perusahaan mana modal akan ditanamkan. Perusahaan yang dipilih tentu saja perusahaan yang sehat dan menghasilkan kinerja yang baik.

Modigliani dan Miller dalam ulupi (2007)menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earnings power* dari aset perusahaan. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *earnings power* maka semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi *profif margin* yang diperoleh suatu perusahaan. Hal ini berdampak pada penilaian perusahaan.

Selain laporan keuangan untuk dapat mengetahui kinerja keuangannya, sebuah perusahaan juga perlu melakukan penerapan dan pengelolaan *corporate governabce* yang baik atau yang lebih dikenal dengan *good corporate governance* merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu. Selain itu juga menunjukkan kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan seluruh informasi kinerja keuangan secara akurat, tepat waktu dan transparan. Oleh karena itu, baik perusahaan publik maupun tertutup harus memandang *good corporate governance (*GCG) bukan sebagai aksesoris belaka, tetapi sebagai upaya peningkatan kinerja dan nilai perusahaan (Tjager, 2003 dalam Darmawati 2004)

Corporate governance merupakan salah elemen kunci dalam menuingkatkan efisiensi ekononis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan *stakeholder*'s lainnya. *Corporate governance* juga memberikan suatu

struktur yang menentukan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan tehnik monitoring kinerja (Darmawati, Khomsiyah dan Rika, 2004).

Masalah *corporate governanve* muncul karena terjadinya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Pemisahan ini didasarkan pada *agency theory* yang dalam hal ini manajemen cenderung meningkatkkan keuntungan pribadinya daripada tujuan perusahaan. Selain memiliki kinerja keuangan yang baik perusaahaan juga diharaapkan memiliki tata kelola yang baik. Dalam penelitian ini indikator mekanisme *corporate governance* yang digunakan adalah kepemilikan manajerial. Semakin tinggi kepemilikan manajerial diharapkan pihak manajemen akan berusaha semaksimal mungkin untuk kepentingan pemegang saham. Hal ini disebabkan oleh pihak manajemen juga akan memperoleh keuntungan jika perusahaan memperoleh laba.

Penelitian yang dilakukan Ullupi (2007) menemukan hasik bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham satu periode ke depan. Carlons dan Bathala (1997) dalam Bathala dalam Suranta dan Pratana (2004) juga menemukan bahwa ROA juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Astuti (2002) dalam Jurnal Ekonomi dan Akuntansi (2002 : 301 – 327) melakukan penelitian tentang analisis CAR, ROA, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga pasar saham perusahaan perbankan di BEJ. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

LDR secara signifikan mempengaruhi harga pasar saham namun untuk ROA hasilnya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga pasar saham. Selain itu menurut Sari (2004) melakukan penelitian variabel CAR, ROA, LDR dan BOPO. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut secara signifikan berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas memberikan inspirasi perlu diadakannya sebuah penelitian tentang PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI Periode 2007-2008).

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang diukur dengan menggunakan *current rasio, debt to equity rasio, total asset turnover, return on asset* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta?
2. Apakah *Good Corporate Governance* akan dapat memperkuat atau bahkan memperlemah hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta?

C. Batasan Masalah

1. Perusahaan sampel terdaftar di BEI tahun 2007-2008 dalam kelompok industri manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut.
2. Perusahaan sampel mempunyai laporan keuangan yang berakhir 31 desember dan menggunakan rupiah sebagai mata uang pelaporan.
3. Rasio yang digunakan dalah rasio liquiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.
4. Perusahaan sampel memiliki data yang diperlukan secara lengkap.
5. Perusahaan sampel yang mempunyai saham aktif selama periode penelitian.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2007-2008 ditinjau dari *current rasio, debt to equity rasio, total asset turnover, return on asset* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI.
   b. Untuk mengetahui apakah GCG dapat memperkuat atau memperlemah hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Calon Investor

Dapat melakukan analisis saham yang akan diperjual-belikan di pasar modal melalui analisis faktor-faktor fundamental mikro perusahaan yang mempengaruhi total return saham, sehingga investor dapat melakukan portofolio investasinya secara bijaksana.

b. Bagi Emiten

Dapat digunakan untuk mamprediksi rasio-rasio keuangan yang berpengaruh significant dan meningkatkan total return perusahaan, sehingga manajer perusahaan dapat menentukan strategi yang dapat meningkatkan total return perusahaan.

c. Bagi BEI

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang publikasi laporan keuangan perusahaan karena dapat meningkatkan aktivitas perdagangan Di BEI.

d. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi kajian pustaka, peneliti terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, populasi, sampel dan metoda pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variable penelitian, alat analisis data dan rancangan uji hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian dan saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan sehingga dapat berguna untuk kegiatan lebih lanjut. Juga berisi keterbatasan atau masalah yang dihadapi selama penelitian.